

MONITORING



Indonesia for Global Justice

FTA's HIGHLIGHT Edisi Oktober, 2018



FTAs Highlight ini adalah monitoring IGJ yang dilakukan secara berkala setiap satu bulan, yang berisi mengenai sorotan singkat peristiwa-peristiwa yang terjadi disepanjang bulan mengenai kebijakan perdagangan internasional yang dikeluarkan oleh Pemerintah, termasuk perkembangan putaran perundingan perjanjian perdagangan bebas dan isu mengenai perdagangan global

Tim Negosiator

- Sejumlah kalangan meminta pemerintah segera membentuk tim hukum perdagangan internasional. Agar memiliki posisi tawar yang kuat, tim tersebut diusulkan berada langsung di bawah presiden. Hal ini disebabkan Indonesia sering kalah dalam sengketa dagang dan negosiasi perdagangan internasional dengan negara lain, terutama saat berhadapan di Organisasi Perdagangan Dunia (WTO).
- Hal ini disebabkan para diplomat, atase perdagangan, dan para pejabat Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) di luar negeri umumnya adalah para birokrat karier bukan berasal dari kalangan profesional yang memiliki kompetensi sebagai advokat perdagangan (*trade lawyer*).
- Indonesia tidak cuma menghadapi perang dagang dua raksasa yang berpotensi merugikan kepentingan negeri ini. Indonesia juga sedang merundingkan perjanjian perdagangan bebas (*free trade agreement/FTA*), perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif (*Comprehensive Economic Partnership Agreement/CEPA*), dan perjanjian dagang lainnya dengan dengan sejumlah negara.
- Perjanjian CEPA yang sedang dirampungkan pemerintah di antaranya Indonesia-Australia CEPA, Indonesia-European Free Trade Association (EFTA)-CEPA, dan Indonesia-European Union-CEPA. Lainnya adalah Indonesia Iran *Preferential Trade*

Agreement (PTA), *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP), dan *Indonesia-Malaysia Border Trade Agreement* (BTA).

- Indonesia hingga kini baru menjalin tujuh perjanjian perdagangan bebas, yakni Asean-Australia-New Zealand FTA, Asean-China FTA, Asean-Korea FTA, dan Asean-India FTA. Itu belum termasuk Indonesia-Japan *Economic Partnership Agreement* (IJ-EPA), Masyarakat Ekonomi Asean, serta Indonesia-Pakistan *Preferential Trade Agreement* (PTA).
- Faktanya, berbagai perjanjian perdagangan bebas dan kerja sama ekonomi selama ini lebih banyak merugikan Indonesia. Alih-alih membuat neraca perdagangan surplus, FTA, CEPA, dan EPA menjadikan neraca perdagangan Indonesia dengan sejumlah negara malah digerogeti defisit.

Indonesia akan finalisasi perjanjian dagang IE-CEPA tahun ini

- Menteri Perdagangan mendorong finalisasi perjanjian kerjasama ekonomi komperhensif (*Comprehensive Economic Partnership Agreement*/CEPA) Indonesia dengan *European Free Trade Agreement* atau IE-CEPA yang terdiri dari empat negara yaitu Swiss, Norwegia, Islandia, dan Liechtenstein. Menteri Perdagangan IE-CEPA dapat selesai tahun 2018.

Tembus Rp15 Ribu per Dolar AS, Rupiah Terburuk di Pasar Spot

- Nilai tukar rupiah berada di posisi Rp15.042 per dolar Amerika Serikat (AS) pada perdagangan pasar spot Selasa (2/10, melemah 132 poin atau 0,89 persen dari Senin (1/10) sore yang di Rp14.916 per dolar AS.
- Kurs referensi Bank Indonesia (BI), Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor) menempatkan rupiah di posisi Rp14.988 per dolar AS atau melemah 83 poin dari Senin kemarin yang di level Rp14.905 per dolar AS. Di pasar spot, rupiah melemah paling dalam. Pelemahan rupiah diikuti won Korea Selatan yang minus 0,67 persen, rupee India melemah 0,58 persen, dan baht Thailand minus 0,36 persen.

- Analis Monex Investindo Dini Nurhadi Yasyi mengatakan pelemahan rupiah hari ini dipicu kesepakatan perubahan Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (North American Free Trade Agreement/NAFTA) antara Kanada dan AS.

Penguatan Dolar AS Jadi Momentum Kebangkitan Ekspor UMKM

- Penguatan nilai dolar AS terhadap rupiah harus dimanfaatkan sebagai peluang bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memasuki dan meningkatkan pasar ekspor.
- Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Abdul Kadir Damanik : secara kumulatif nilai ekspor Indonesia pada Januari-Juli 2018 mencapai 104,24 miliar dolar AS. Sedangkan nilai ekspor yang dilakukan UMKM sampai dengan akhir 2017 sebesar 28,21 miliar dolar AS atau sebesar 17 persen. Nilai ekspor UMKM Indonesia ini lebih rendah jika dibandingkan dengan negara Asean lainnya

AS, Kanada dan Meksiko Capai Kesepakatan Dagang Baru

- Amerika Serikat (AS) dan Kanada akhirnya spakat untuk mengubah perjanjian kerja sama yang terdapat dalam North American Free Trade Agreement (NAFTA). Presiden AS Donald Trump menilai perjanjian sebelumnya itu hanya merugikan negaranya. Diganti menjadi United States-Mexico-Canada Agreement (USMCA).

PERTEMUAN TAHUNAN IMF-WB

- Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/IMF*) memutuskan untuk menurunkan ekspektasi mereka atas pertumbuhan ekonomi global sebanyak 0,2 persen menjadi 3,7 persen.
- Penyebab utamanya; perang dagang Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok, perubahan arah kebijakan NAFTA (*North American Free Trade Agreement*), serta hengkangnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit).

- Lembaga keuangan dunia ini juga memangkas prediksi volume perdagangan global. Arus barang dan jasa tahun ini tumbuh 4 persen, atau turun 0,6 persen dari prediksi sebelumnya. Sementara, tahun depan kembali turun menjadi 4 persen.
- Lembaga keuangan global itu mengkhawatirkan perkembangan aksi dan ancaman dagang yang dipadukan dengan renegosiasi sejumlah kesepakatan dagang bebas (Free Trade Agreement/FTA) seperti NAFTA dan kesepakatan antara Inggris dan Uni Eropa telah memberikan ketidakpastian untuk biaya perdagangan di masa depan.

Perjanjian Dagang Kawasan Bebas Eropa Akan Diumumkan November 2018

- Penyelesaian EFTA saat ini hanya tinggal membahas mengenai 15 pos tarif Harmonization System (HS).
- Menteri Perdagangan dan Menteri Ekonomi Federal Swiss akan mengumumkan hasil penyelesaian kerja sama perdagangan kawasan bebas Eropa (European Free Trade Agreement/EFTA) pada 23 November mendatang.
- masih ada beberapa kendala yang harus diselesaikan oleh kedua pihak terkait respons Indonesia terhadap penolakan sawit oleh Norwegia.

The Fed Harapkan Lebih Banyak Kesepakatan Perdagangan Seperti NAFTA 2.0

- Di sela-sela pidatonya dalam pertemuan tahunan International Monetary Fund – World Bank (IMF-WB) 2018 di Bali Gubernur Federal Reserve wilayah St. Louis James Bullard dari Bank Sentral Amerika Serikat mengharapkan lebih banyak kesepakatan perdagangan global yang tercapai, seperti halnya Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara yang baru karena dianggap akan membantu mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan perdagangan dan pertumbuhan ekonomi.

Investigasi RI Safeguard atas Impor Aluminium Foil

- Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) pada 9 Oktober lalu memulai penyelidikan tindakan pengamanan perdagangan (safeguard) atas impor aluminium foil.
- Berdasarkan data BPS, volume impor aluminium foil terus meningkat dengan tren 23% dalam periode 2015-2017. Pada 2015, impor aluminium foil tercatat sebesar 25.189 ton. Pada 2016, jumlah ini naik 25% menjadi 31.404 ton dan pada tahun lalu kembali naik 21% mencapai 37.998 ton.
- Negara asal impor aluminium foil antara lain China, Korea Selatan, dan Jepang. Volume impor ke Tanah Air terbesar berasal dari China, dengan pangsa impor pada 2015 sebesar 81,57%, naik menjadi 83,43% pada 2016, dan pada tahun lalu kembali meningkat menjadi 85,84%.
- Bea masuk (MFN) aluminium foil untuk HS. 7607.11.00 dan 7607.19.00 masing-masing sebesar 20% dan 10%.
- Tetapi adanya perjanjian ASEAN-China Free Trade Agreement (AC-FTA), ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AK-FTA), dan Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA), bea masuk preferensial dari ketiga negara tersebut sebesar 0% berlaku pada 2017 - 2022. masuk preferensial dari ketiga negara tersebut sebesar 0% berlaku pada 2017 - 2022.

Indonesia Inisiasi Motor Pertumbuhan Ekonomi Dunia

- Enam belas menteri dari negara yang berpartisipasi dalam perundingan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) bersiap menghadapi dinamika ekonomi global
- RCEP merupakan sektor strategis yang diisi sepuluh negara anggota ASEAN dan enam mitra *free trade agreement* (FTA) ASEAN, Australia, India, Jepang, Korea, RRT, dan Selandia Baru. Status perundingan RCEP yang diluncurkan pada November 2012 di Kamboja dan memulai putaran pertamanya pada Maret 2013 di Brunei Darussalam bakal kembali diperbaharui.

India Buka Peluang Negosiasi Bea Masuk CPO

- India membuka peluang negosiasi untuk menurunkan bea masuk produk minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) asal Indonesia
- Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), pembelian CPO dan produk turunannya pada Agustus paling tinggi dicatat India sebesar 823 ribu ton, atau meningkat sekitar 26 persen dibandingkan bulan sebelumnya. Kenaikan tersebut tetap terjadi walaupun India menetapkan bea masuk CPO 44 persen dan produk turunannya 54 persen.
- Sebelumnya, pemerintah dan pelaku bisnis India juga berharap Indonesia memberikan insentif khusus berupa pengurangan bea ekspor gula ke dalam negeri sama seperti Thailand dan Australia 5 persen

Agenda penting bulan Oktober :

1. **GERAK LAWAN : Tolak World Bank-IMF di Bali, World Beyond Banks 10-14 Oktober 2018**

>>> <http://igj.or.id/komunike-musyawah-dunia-warga-yang-melampaui-kuasa-bank-world-beyond-banks/>

2. **Pertemuan CSO dengan Negosiator Indonesia Dalam Putaran Keenam Perundingan IEU-CEPA, 16 Oktober Palembang**

>>> <http://igj.or.id/posisi-cso-indonesia-isu-ipr-ieu-cepa/>

Sekretariat IGJ

Komplek PLN, Jl.Laboratorium No.7, Duren Tiga, Pancoran,
Jakarta Selatan 12760, Indonesia

Kontak

Telp: +62 21 7984552

Email: igj@igj.or.id

Website: www.igj.or.id